

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP...
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pokok : Persamaan Linear
Alokasi Waktu : 1x pertemuan 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulannya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya, mencoba, menyajikan, dan mengasosiasikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merakit, dan mencipta) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan menggambar) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang relevan.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan menyelesaikan masalah dalam konteks sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menyelesaikan persamaan linear satu variabel.	• Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dengan cara yang benar.
	• Menggunakan langkah-langkah yang tepat dalam menyelesaikan persamaan linear satu variabel.
4.5 Menerapkan konsep persamaan linear satu variabel dalam pemecahan masalah kontekstual	• Menggunakan persamaan linear satu variabel untuk memecahkan masalah kontekstual.

	Menyusun persamaan linear satu variabel berdasarkan informasi dalam soal kontekstual
	Menerapkan konsep persamaan linear satu variabel untuk menentukan nilai yang tidak diketahui dalam masalah kontekstual.
4.6 Menyelesaikan persamaan linear dua variabel menggunakan metode grafik.	Menyelesaikan persamaan linear dua variabel menggunakan metode grafik.
	Menggunakan metode substitusi untuk menyelesaikan persamaan linear dua variabel.
	Menggunakan metode eliminasi untuk menyelesaikan persamaan linear dua variabel.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Siswa dapat menerapkan persamaan linear satu variabel dalam masalah kontekstual.
- Siswa dapat mengidentifikasi persamaan linear satu variabel dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat menyelesaikan persamaan linear dua variabel menggunakan berbagai metode (grafik, substitusi, eliminasi).

D. Materi Pembelajaran

➤ Fungsi Sosial

Menjelaskan tujuan dan manfaat penggunaan persamaan linear dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam perhitungan keuangan atau perencanaan waktu

➤ Struktur Teks

Membahas struktur penyajian persamaan linear, termasuk cara menyusun variabel, konstanta, dan operasi matematika untuk membentuk persamaan.

➤ Unsur Kebahasaan

Menekankan pada penggunaan simbol dan bahasa matematis yang tepat dalam menulis dan memahami persamaan linear.

➤ **Topik**

Persamaan Linear satu dan dua variabel, serta penerapannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

1. Media

- ✚ Papan Tulis
- ✚ Laptop
- ✚ Lembar Kerja Siswa (LKS)

2. Alat/Bahan

- ✚ Kertas, Pensil, dan Penghapus
- ✚ Buku

G. Sumber Belajar

- ✚ Buku matematika yang membahas persamaan linear, baik buku teks utama yang digunakan di kelas maupun buku referensi tambahan.
- ✚ Soal-soal latihan yang dapat digunakan siswa untuk berlatih secara mandiri atau kelompok.

H. Langkah- Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2x 40 menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
Guru:	
Orientasi	
• Menghubungkan materi persamaan linear dengan kehidupan sehari-hari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran dan pentingnya memahami persamaan linear.	
Apersepsi	

- Menanyakan pengetahuan awal siswa tentang persamaan dan konsep matematika yang relevan.
- Menyampaikan contoh sederhana dari persamaan linear yang dapat dikenali siswa.

Motivasi

- Menjelaskan bagaimana persamaan linear digunakan dalam berbagai bidang, seperti ekonomi dan teknik.
- Memberikan contoh aplikasi persamaan linear yang menarik untuk menarik perhatian siswa.

Pemberi Acuan

- Memberikan gambaran umum tentang topik yang akan dipelajari.
- Menyampaikan langkah-langkah penyelesaian persamaan linear dengan menggunakan contoh soal.

Kegiatan Inti (70 menit)

Sintak Pembelajaran	Model	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)		<u>Kegiatan literasi</u> Kegiatan literasi bisa berupa membaca teks, analisis teks, atau menulis ringkasan. Siswa juga bisa diminta untuk menyusun pertanyaan atau memberikan pendapat tentang materi yang dibaca, dengan cara: 1. Membaca Teks Siswa membaca teks secara mandiri atau bersama-sama, kemudian mendiskusikan pemahaman mereka tentang isi teks. 2. Analisis Teks Siswa menganalisis elemen-elemen dalam teks, seperti tema, tujuan, dan struktur teks. 3. Menulis Ringkasan Siswa diminta untuk menulis ringkasan berdasarkan teks yang telah dibaca, dengan fokus pada inti sari informasi yang terkandung. 4. Memberikan Pendapat

	Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat mereka tentang topik dalam teks, baik melalui diskusi kelompok maupun presentasi lisan. 5. Diskusi Kelompok Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk membahas teks, berbagi pemahaman, dan memperdebatkan ide-ide yang muncul, dengan tujuan memperdalam pemahaman dan kemampuan komunikasi. Dalam kegiatan ini, untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa, seperti keterampilan membaca, menganalisis, dan menyusun informasi secara tertulis.
Problem Statement (Pertanyaan/Identifikasi Masalah)	<u>Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan gambar atau materi yang disajikan, yang akan dijawab melalui kegiatan belajar. Contohnya: → Mengajukan pertanyaan tentang materi: Bagaimana cara kita menghubungkan informasi ini dengan pengalaman nyata? Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan merumuskan pertanyaan yang penting untuk membentuk pikiran kritis
Data collection (pengumpulan data)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan berikut: → Mengamati Objek/Kejadian Peserta didik mengamati dengan seksama gambar, video, atau slide presentasi yang berkaitan dengan

	materi yang sedang dipelajari, serta mencoba menginterpretasikan informasi yang ada dengan cermat. → Membaca Sumber Lain Selain Buku Teks Peserta didik secara disiplin mencari dan membaca berbagai sumber referensi untuk memperluas pengetahuan tentang materi yang sedang dipelajari, termasuk istilah khusus yang terkait dengan jenis pemberitahuan dalam konteks pembelajaran. → Aktivitas Peserta didik menyusun daftar pertanyaan tentang hal-hal yang belum mereka pahami setelah mengamati dan membaca, yang akan diajukan kepada guru terkait materi yang sedang dipelajari. → Wawancara/Tanya Jawab dengan Narasumber Peserta didik mengajukan pertanyaan yang telah disusun kepada guru untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk: → Diskusi Membahas contoh materi dengan guru. → Pengumpulan Informasi Mencatat informasi yang diperoleh dengan rapi dan benar. → Mempresentasikan Ulang Mengkomunikasikan materi yang dipahami secara lisan. → Saling Bertukar Informasi Berbagi dan menanggapi informasi dari kelompok lain untuk memperkaya pengetahuan dan diskusi.
--	--

	Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, dan menghargai pendapat orang lain, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kebiasaan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik dalam kelompok berdiskusi untuk: → Membahas istilah khusus terkait pemberitahuan yang telah dipelajari. → Mengolah Informasi, Mengolah data yang dikumpulkan sebelumnya dengan bantuan pertanyaan di lembar kerja. → Menyelesaikan soal-soal terkait materi yang dipelajari.
Verification (pembuktian)	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi dengan data atau teori melalui kegiatan: → Meningkatkan Pemahaman: Mengolah informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif, dengan mendiskusikan jawaban soal bersama guru.
Generalization (menarik kesimpulan)	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan: → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi istilah khusus secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, dan kemampuan berpikir sistematis. → Mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi. → Memberikan tanggapan atas presentasi materi dan berdiskusi dengan kelompok lain. → Menanyakan hal yang belum dipahami mengenai materi, dengan kesempatan bagi peserta didik lain untuk menjawab CREATIVITY (KREATIVITAS)

	→ Menyusun laporan hasil pengamatan tentang materi secara tertulis. → Menjawab soal terkait materi yang ada di buku pegangan atau lembar kerja. → Mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami, atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru. → Menyelesaikan uji kompetensi individu untuk mengecek penguasaan materi.
Catatan: Selama proses pembelajaran materi istilah khusus terkait jenis pemberitahuan, guru mengamati sikap peserta didik, meliputi: nasionalisme, kedisiplinan, rasa percaya diri, kejujuran, ketangguhan dalam menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, serta kepedulian terhadap lingkungan.	
Kegiatan Penutup (5 menit)	
Peserta Didik: • Menyusun resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru, berisi poin-poin penting dari pembelajaran materi istilah khusus terkait jenis pemberitahuan. • Mencatat pekerjaan rumah berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. • Mencatat tugas atau proyek yang harus dikerjakan untuk pertemuan berikutnya, baik di rumah maupun di luar jam pelajaran. Guru: • Memeriksa hasil kerja peserta didik setelah tugas materi istilah khusus terkait pemberitahuan diselesaikan. • Memberikan paraf dan nomor urut pada tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang dikerjakan dengan benar sebagai bagian dari penilaian. • Memberikan apresiasi kepada kelompok yang menunjukkan kinerja dan kerjasama terbaik dalam pembelajaran.	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait

dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		D	TJ	KEJ	KER			
1	Andi	90	85	88	92	355	89	BAIK SEKALI
2	Siti	80	78	82	79	319	80	BAIK

Keterangan:

- D : Disiplin
- TJ : Tanggung Jawab
- KEJ : Kejujuran
- KER : Kerjasama

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = $\text{Jumlah Skor} \div 4$
(Contoh: $275 \div 4 = 68,75$)

4. Predikat Nilai:

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format dapat diubah sesuai aspek perilaku yang dinilai.

Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan	50	100	400	100	SB
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.	100	50			
3	Saya ikut serta dalam membuat	50	50			

	kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
--	--	--	--	--	--	--

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100)

$$= (400 : 400) \times 100 = 100$$
4. Kode nilai / predikat :

$$75,01 - 100,00 = \text{Sangat Baik (SB)}$$

$$50,01 - 75,00 = \text{Baik (B)}$$

$$25,01 - 50,00 = \text{Cukup (C)}$$

$$00,00 - 25,00 = \text{Kurang (K)}$$
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima	100		450	90,00	SB

	pendapat teman					
2	Membersihkan Solusi terhadap permasalahan	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok	100				
4	Marah saat diberi kritik	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = $(\text{jumlah skor dibagi skor maksimal dikali } 100) = (450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor 1-5	Skor 1-4
1	Tujuan Komunikatif	Sangat Memahami	5	4
		Memahami	4	3
		Cukup Memahami	3	2

		Kurang memahami	Hampir tidak memahami	2	1
		Tidak Memahami	memahami	1	
2	Keruntutan Teks	Struktur teks yang digunakan sangat runtut		5	4
		Struktur teks yang digunakan runtut		4	3
		Struktur teks yang digunakan kurang runtut	Struktur teks yang digunakan hampir tidak runtut	2	1
		Struktur teks yang digunakan tidak runtut		1	

3. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Presentasi

Nama Peserta didik :

Kelas:

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Pemahaman Konsep tentang persamaan linear		
2	Penerapan langkah-langkah penyelesaian persamaan		
3	Keakuratan hasil penyelesaian persamaan		
4	Kreativitas dalam penyelesaian soal		
5	Keterlibatan dalam diskusi dan penjelasan ide		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum		10	

b. Rurik untuk Penilaian Unjuk Kerja

AKTIVITAS	KRITERIA		
	TERBATAS	MEMUASKAN	MAHIR
Mengidentifikasi Persamaan Linear	Memahami sebagian besar konsep, namun masih ada beberapa kekurangan.	Memahami konsep dengan baik dan dapat menjelaskan dengan jelas.	Memahami konsep dengan sangat baik, dapat menjelaskan dan memberi contoh yang jelas.
Diskusi Kelompok	Hasil penyelesaian cukup akurat, tetapi ada beberapa kesalahan signifikan.	Hasil penyelesaian akurat, meskipun ada sedikit kesalahan.	Hasil penyelesaian sangat akurat dan tepat tanpa kesalahan.
Menggambar Grafik Persamaan Linear	Menyelesaikan tugas, namun sedikit melebihi waktu yang diberikan.	Menyelesaikan tugas dalam waktu yang tepat.	Menyelesaikan tugas dengan sangat cepat dan efisien.
Menyusun Kesimpulan	Penyelesaian cukup rapi, tetapi ada beberapa bagian yang kurang terstruktur.	Penyelesaian rapi dan mudah dipahami, namun masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki.	Penyelesaian sangat rapi, terstruktur dengan baik, dan mudah dipahami.

4. Pengayaan

Pengayaan dalam penilaian unjuk kerja siswa mengenai materi persamaan linear bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih mendalami dan

mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari. Aktivitas pengayaan mencakup penyusunan contoh persamaan linear dari kehidupan sehari-hari, analisis grafik persamaan linear, penggunaan alat bantu seperti kalkulator atau software matematika, serta penerapan konsep dalam konteks yang lebih luas.

5. Pengayaan

Pengayaan remedia bertujuan untuk membantu siswa yang kesulitan memahami materi. Kegiatan pengayaan remedia mencakup pemberian tugas tambahan, penjelasan ulang konsep yang belum dipahami, serta latihan soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi. Ini bertujuan agar siswa dapat mengejar ketertinggalan dan mencapai pemahaman yang memadai tentang materi yang diajarkan.

..... April 2025

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

NIP/NRK.

NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah

